

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan pengolahan data dan analisis pengujian data secara deskriptif, dapat diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Dari penilaian kinerja keuangan berdasarkan metode *Islamicity Performance Index* (IPI) dengan rasio yang digunakan adalah *Profit Sharing Ratio*, *Zakat Performance Index*, *Equitable Distribution Ratio*, *Islamic Income vs Non-Islamic Ratio*, dan *Islamic Investment vs Non-Islamic Investment Ratio* menunjukkan bahwa hasil nilai rata-rata dari 3 Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021 yang memiliki nilai rata-rata IPI tertinggi secara berturut-turut adalah Bank Panin Dubai Syariah, Bank Syariah Indonesia, dan Bank Tabungan Pensiunan Negara Syariah.
2. Dari penilaian kinerja keuangan berdasarkan metode *Market Value Added* (MVA) menunjukkan bahwa hasil nilai rata-rata dari 3 Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021 yang memiliki nilai rata-rata MVA tertinggi secara berturut-turut adalah Bank Syariah Indonesia, Bank Tabungan Pensiunan Negara Syariah dan Bank Panin Dubai Syariah.
3. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa perbandingan antara *Islamicity Performance Index* (IPI) dan *Market Value Added* (MVA) dengan menggunakan diagram kartesius IPI dan MVA menunjukkan hasil bahwa pada kuadran I atau *Upper Left Quadran* (ULQ) terdapat dua bank yang menempati

kuadran tersebut diantaranya yaitu, Bank Tabungan Pensiunan Negara Syariah dan Bank Syariah Indonesia. Pada kuadran II atau *Lower Left Quadrant* (LLQ) dan kuadran III atau *Upper Right Quadrant* (URQ) tidak ada bank yang menempati kedua kuadran ini. Pada kuadran IV atau *Lower Right Quadrant* (LRQ) terdapat satu bank yang menempati kuadran ini yaitu Bank Panin Dubai Syariah.

4. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis perbandingan antara *Islamicity Performance Index* (IPI) dan *Market Value Added* (MVA) menunjukkan hasil bahwa Bank Syariah Indonesia dan Bank Tabungan Pensiunan Negara Syariah memiliki nilai *Market Value Added* (MVA) yang tinggi, namun rendah dalam nilai *Islamicity Performance Index*. Sedangkan Bank Panin Dubai Syariah memiliki nilai *Islamicity Performance Index* yang tinggi, tetapi rendah dalam nilai *Market Value Added* (MVA).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi Bank Syariah Indonesia (BSI) dan Bank Tabungan Pensiunan Negara Syariah (BTPNS) diharapkan dapat meningkatkan kinerjanya dalam *Profit Sharing Ratio* atau pembiayaan bagi hasil dan untuk ketiga Bank tersebut perlu meningkatkan penyaluran zakat atau *Zakat Performance ratio* nya karena belum ada yang optimal. Sedangkan dalam *Market Value Added* (MVA) ketiga

bank tersebut secara keseluruhan sudah bernilai positif, hanya Bank Panin Dubai Syariah yang perlu ditingkatkan lagi kinerjanya karena nilainya masih berada dibawah rata-rata dari ketiga bank secara keseluruhan.

2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambahkan jumlah variabel dan memperluas populasi, menambahkan periode penelitian yang lebih lama sehingga hasil lebih akurat, dan bisa membandingkan kinerja keuangan dengan metode yang lain agar bisa terlihat kinerjanya dalam berbagai aspek yang lain.